

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam rencana dan penatalaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif correlation dirancang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Deskriptif correlation adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini untuk mencari hubungan antara perilaku cuci tangan dengan kejadian diare. Penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mengetahui korelasi antara faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu tertentu saja (Ariani, 2014). Data yang dikumpulkan dalam 1 kali waktu dalam penelitian ini yaitu perilaku cuci tangan dengan kejadian diare.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Setalik Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat tahun 2022.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022.

## C. Subjek penelitian

### 1. Populasi

Populasi atau disebut dengan istilah *universe* atau *universum* atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati (Imron dan Munif, 2010 dalam Siswanto 2017). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas 4, 5, 6 di SDN 03 Setalik tahun 2022 yang berjumlah 98 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Siswanto, dkk. 2014). Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan “*stratified random sampling*” yakni pengambilan sampel digunakan bila anggota populasinya tidak homogen berstrata secara proporsional (Setiadi, 2013).

Dengan kriteria sebagai berikut:

#### a. Besar sampel

Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(a^2)+1}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

D = presesi

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{98}{98(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{98}{98(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{98}{0,245 + 1}$$

$$n = \frac{98}{1,245}$$

n = 78,71 dibulatkan menjadi 79

$$n = 79$$

Dengan rumus dan penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Proporsi kelas 4} = \frac{\text{jumlah siswa kelas 4}}{\text{jumlah populasi}} \times 79$$

$$= \frac{27}{98} \times 79 = 21,76$$

$$= 22 \text{ siswa}$$

$$\text{Proporsi kelas 5a} = \frac{\text{jumlah siswa kelas 5a}}{\text{jumlah populasi}} \times 79$$

$$= \frac{22}{98} \times 79 = 17,73$$

$$= 18 \text{ siswa}$$

$$\text{Proporsi kelas 5a} = \frac{\text{jumlah siswa kelas 5b}}{\text{jumlah populasi}} \times 79$$

$$= \frac{22}{98} \times 79 = 17,73$$

$$= 18 \text{ siswa}$$

$$\begin{aligned}
\text{Proporsi kelas 6} &= \frac{\text{jumlah siswa kelas 6}}{\text{jumlah populasi}} \times 79 \\
&= \frac{27}{98} \times 79 = 21,76 \\
&= 21 \text{ siswa}
\end{aligned}$$

Karena sampel yang diuji adalah 79 maka pada kelas 6 dibulatkan kebawah sehingga total sampel menjadi 79 orang yaitu sebanyak 22 siswa dari kelas 4, 18 orang dari kelas 5a , 18 orang dari kelas 5b dan 21 siswa dari kelas 6.

b. Kriteria inklusi

- 1) siswa yang bersedia menjadi responden
- 2) siswa yang bisa membaca dan menulis dengan lancar

c. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir atau sakit
- 2) Siswa dengan penyakit kronis

**D. Definisi operasional**

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoadmojo, 2012). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	Perilaku cuci tangan	Semua kegiatan atau aktivitas mencuci tangan dengan menggosok seluruh permukaan kulit dengan sabun secara kuat dan ringkas dan membilasnya dengan air.	Kuesioner tentang perilaku terdiri dari 8 soal dengan skala likert dimana skor : jawaban positif : tidak pernah : 1 kadang-kadang : 2 sering : 3 selalu : 4 jawaban negatif : tidak pernah : 4 kadang-kadang : 3 sering : 2 selalu : 1	Positif : apabila $\geq 16$ Negatif : apabila $< 16$	Nominal
	Kejadian diare	Riwayat buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering, (biasanya tiga kali atau lebih) dalam jangka waktu tiga bulan terakhir (Depkes RI, 2011)	Kuesioner tentang kejadian diare dimana jawaban skor : 1 : pernah 0 : tidak pernah	Pernah : jika skornya 1 Tidak pernah : jika skornya 0	Nominal

### E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus dalam penelitian. Variabel menunjukkan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi (Setiawan dan Saryono, 2011).

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent atau variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel independen atau

variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku cuci tangan. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya oleh variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel dependen atau variabel terikat adalah kejadian diare.

## F. Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data

### 1) Instrumen penelitian

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

Soal	No pertanyaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Yang mempengaruhi perubahan perilaku	8	7	2 soal
Perilaku cuci tangan	1,2,3	4,5	5 soal
Cara cuci tangan yang benar		6	1 soal

Berdasarkan bagan instrumen perilaku cuci tangan terdiri dari 8 pertanyaan perilaku cuci tangan.

### 2) Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan oleh Rahma Yunita Anwar Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2022“.

**Tabel 3.3 Hasil uji validitas kuesioner perilaku cuci tangan**

<b>Soal</b>	<b>r-Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Perilaku 1</b>	0, 595	Valid
<b>Perilaku 2</b>	0, 592	Valid
<b>Perilaku 3</b>	0, 756	Valid
<b>Perilaku 4</b>	0, 391	Valid
<b>Perilaku 5</b>	0, 344	Valid
<b>Perilaku 6</b>	0, 341	Valid
<b>Perilaku 7</b>	0, 625	Valid
<b>Perilaku 8</b>	0, 704	Valid

Dari tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa sampel uji validitas dari soal perilaku 1-8 dinyatakan semuanya valid karena nilai r hitung > r tabel.

**Tabel 3.4 Hasil uji validitas kuesioner perilaku cuci tangan**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Perilaku Cuci Tangan	0,817	0,333	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 bahwa nilai uji reliabilitas *cronbach's alpha* dari variabel perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun sebesar 0,817 yang menunjukkan bahwa hasil *cronbach's alpha* pada variabel perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun > dari nilai r tabel 0.333 sehingga instrument penelitian dinyatakan reliabel.

### 3) Pengumpulan data

#### a. Sumber data

Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden melalui kuesioner.

#### 1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi

yang dicari (Siswanto, dkk., 2017). Data ini diperoleh langsung dengan pengukuran variabel-variabel bebas terikat dengan cara sebagai berikut:

- a) Pengukuran perilaku cuci tangan dengan kuesioner.
  - b) Pengukuran kejadian diare dengan kuesioner
- 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yaitu jumlah siswa di SDN 03 Setalik tahun 2022.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, maka dilakukan tahap pengolahan data. Proses pengolahan data yang ada diperiksa apakah sudah lengkap atau belum. Pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2010) merupakan proses yang dilakukan setelah data diperoleh dari penelitian melalui kuesioner dan harus dikelompokkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Seleksi Data (*Editing*)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

## 2. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer (Notoatmodjo, 2010).

## 3. Pemberian Kode (*Coding*)

Data diubah menjadi data yang berbentuk bilangan, sehingga akan mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat memasukkan data. Menetapkan kode untuk *scoring* jawaban responden yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2010).

### a. Perilaku cuci tangan

Positif : 1

Negatif : 0

### b. Kejadian diare

Pernah : 1

Tidak pernah : 0

## 4) *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor (Notoatmodjo, 2010).

### a. Perilaku cuci tangan

Alternatif pemberian kode terhadap item permasalahan yang positif dalam penelitian sebagai berikut :

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang kadang : 2

Tidak pernah : 1

Alternatif pemberian kode terhadap item permasalahan yang negatif dalam penelitian sebagai berikut :

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang kadang : 3

Tidak pernah : 4

b. Kejadian diare

Pernah : 1

Tidak pernah : 0

1) Pengelompokan data (*Tabulating*)

Pengelompokan data merupakan proses yang dilakukan dengan cara memasukan data kedalam tabel untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi. Jenis tabel yang umumnya dibuat adalah tabel frekuensi dan tabel silang (Notoatmodjo, 2010).

2) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*) (Notoatmodjo, 2010).

## H. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan suatu sikap dan acuan yang haruslah dijunjung tinggi dalam melakukan suatu penelitian agar penelitian dapat belajar dengan lancar. Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya.
2. Mengaplikasikan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain. Peneliti menjelaskan tujuan dan kemungkinan dampak yang akan terjadi dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Responden dapat memutuskan bersedia atau menolak untuk menjadi sampel penelitian. Apabila responden bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden dianjurkan untuk mengisi *informed consent*.

3. Semua informasi yang telah dikumpulkan pada penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (*confidentiality*) (Setiawan dan Saryono, 2011).

## **I. Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahapan sebagai berikut, yaitu Analisa univariat sering juga disebut dengan *analitik correlation* yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik responden atau variabel penelitian. Dalam penelitian analitik, prosedur analisis data umumnya didahului dengan analisis deskriptif (univariat), kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat sesuai dengan tujuan penelitian (Susila, 2015). Analisis Bivariat digunakan untuk menguji hipotesis hubungan/pengaruh antara dua variabel. Dasar pengambilan keputusan untuk melihat hubungan antara variabel independent dan variabel dependent yaitu sebagai berikut :

- 1 Menerima hipotesa penelitian ( $H_a$ ), bila diperoleh  $P < \alpha$  (0,05)
- 2 Menolak hipotesa penelitian ( $H_o$ ), bila diperoleh  $P > \alpha$  (0,05)